

## Manajemen Pendidikan Karakter di SDI Integrasi Muslim Madani dan SDIT Teladan Imam Syafi'i Lombok Utara

<sup>1</sup>Herman, <sup>1</sup>Heri Hadi Saputra, <sup>1\*</sup>Moh. Mustari, <sup>1</sup>Dadi Setiadi

<sup>1</sup> Program Studi Magister Adminstrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Mataram, Indonesia

\*Corresponding Author e-mail: [moh.mustari@unram.ac.id](mailto:moh.mustari@unram.ac.id)

Received: May 2025; Revised: July 2025; Published: August 2025

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen pendidikan karakter di SDI Integrasi Muslim Madani dan SDIT Teladan Imam Syafi'i di Kabupaten Lombok Utara.. Pendidikan karakter di SDI Integrasi Muslim Madani memakai pendekatan Pendidikan karakter khas Pondok Modern Darussalam Gontor sedangkan SDIT Teladan Imam Syafi'i memakai pendekatan pemurnian ajaran Islam sesuai Al-Qur'an dan Al Sunnah Nabi Muhammad S.A.W. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan pendidikan karakter dilakukan secara sistematis melalui rapat kerja tahunan dan integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum serta kegiatan ekstrakurikuler; (2) pelaksanaan pendidikan karakter dilaksanakan melalui pembiasaan, keteladanan guru, kegiatan keagamaan harian, serta program unggulan sekolah yang menekankan pada pembentukan karakter Islami seperti shalat berjamaah, tahliz Al-Qur'an, dan program Jumat Berkah; (3) evaluasi pendidikan karakter dilakukan secara berkala melalui observasi perilaku siswa, penilaian sikap dalam rapor, serta umpan balik dari guru dan orang tua. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan karakter di kedua sekolah telah dilaksanakan dengan baik dan terstruktur, meskipun masih menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan perlunya pelatihan guru secara berkelanjutan. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung program pendidikan karakter.

**Kata kunci:** Manajemen, Pendidikan Karakter, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Sekolah Dasar Islam.

## Character Education Management at the Islamic Civil Integration Elementary School and the Exemplary Islamic Elementary School of Imam Syafi'i, North Lombok

### Abstract

This study aims to describe and analyze the management of character education at SDI Integrasi Muslim Madani and SDIT Teladan Imam Syafi'i in North Lombok Regency. Character education at SDI Integrasi Muslim Madani uses the character education approach typical of Pondok Modern Darussalam Gontor while SDIT Teladan Imam Syafi'i uses the approach of purifying Islamic teachings according to the Qur'an and Al Sunnah of the Prophet Muhammad S.A.W. The results of the study indicate that (1) character education planning is carried out systematically through annual work meetings and integration of character values in the curriculum and extracurricular activities; (2) the implementation of character education is carried out through habituation, teacher role models, daily religious activities, and school flagship programs that emphasize the formation of Islamic character such as congregational prayer, memorization of the Qur'an, and the Friday Blessing program; (3) evaluation of character education is carried out periodically through observation of student behavior, assessment of attitudes in report cards, and feedback from teachers and parents. The conclusions of this study indicate that character education management in both schools has been implemented well and is structured, although several challenges remain, such as limited resources and the need for ongoing teacher training. This study recommends strengthening collaboration between schools, parents, and the community in supporting character education programs.

**Keywords:** Management, Character Education, Planning, Implementation, Evaluation, Islamic Elementary School.

**How to Cite:** Herman., Saputra, H. H., Mustari., & Setiadi, D. (2025). Manajemen Pendidikan Karakter di SDI Integrasi Muslim Madani dan SDIT Teladan Imam Syafi'i Lombok Utara. *Journal of Authentic Research*, 4 Special Issue, 617-622. <https://doi.org/10.36312/jar.v4iSpecial%20Issue.3243>



<https://doi.org/10.36312/jar.v4iSpecial%20Issue.3243>

Copyright© 2025, Herman et al.  
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan pilar fundamental dalam membentuk generasi bangsa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga berakhhlak mulia (Quratul'Aini et al., 2024). Namun, secara umum, pendidikan Indonesia masih menghadapi tantangan yang signifikan dalam implementasinya, seringkali terjebak dalam pendekatan kognitif semata, bersifat ad-hoc, dan kurang terintegrasi dalam seluruh aspek kehidupan sekolah (Sihombing et al., 2025). Akibatnya, nilai-nilai karakter tidak tertanam secara mendalam dan hanya menjadi slogan tanpa praktik konkret. Permasalahan ini diperparah oleh derasnya arus globalisasi dan pengaruh media digital, yang seringkali berbenturan dengan nilai-nilai luhur bangsa (Saputra et al., 2023). Fenomena ini menuntut model manajemen pendidikan karakter yang sistematis, terukur, dan komprehensif, terutama pada jenjang pendidikan dasar, di mana pembentukan karakter berada pada masa keemasannya (Mulyasa, 2022).

Berdasarkan observasi awal di dua Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) terkemuka di Lombok Utara, yaitu SDI Integrasi Muslim Madani dan SDIT Teladan Imam Syafi'i, teridentifikasi sebuah permasalahan paradoks yang spesifik. Kedua sekolah tersebut memiliki komitmen yang kuat dan beragam program unggulan berbasis agama dan kearifan lokal, seperti menghafal Al-Qur'an, mempraktikkan ibadah, dan membudayakan budi pekerti yang baik. Namun, pengelolaannya belum sepenuhnya optimal. Permasalahan spesifiknya terletak pada kurangnya integrasi sistematis perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pembiayaan program karakter ke dalam manajemen sekolah. Koordinasi antar komponen (guru, orang tua, siswa) seringkali lemah, evaluasi cenderung kualitatif dan subjektif tanpa indikator pencapaian yang jelas, dan kurangnya dokumentasi praktik terbaik yang dapat menjadi model bagi sekolah lain (Nasution et al., 2025). Hal ini berpotensi menyebabkan program-program tersebut beroperasi secara terpisah, dan dampaknya terhadap pengembangan karakter siswa tidak dapat diukur secara komprehensif (Bhoki & Ola., 2025).

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi kesenjangan antara komitmen dan praktik manajemen ini adalah merancang dan menerapkan model manajemen pendidikan karakter yang terintegrasi dan berkelanjutan (Salamah, 2025). Model ini perlu menekankan pendekatan sistemik yang mensinergikan semua komponen manajemen – mulai dari perencanaan berbasis visi-misi, pengorganisasian sumber daya manusia dan kurikulum, implementasi yang melibatkan semua pemangku kepentingan (guru, siswa, orang tua, dan masyarakat), hingga sistem evaluasi yang komprehensif dan berbasis data (Sarnoto & PdI, 2025). Teori manajemen pendidikan George R. Terry (POAC: Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, Pengendalian) dan teori integrasi nilai Thomas Lickona, yang menekankan pengetahuan yang baik, cinta yang baik, dan perbuatan yang baik (pengetahuan moral, perasaan moral, tindakan moral), memberikan landasan teoretis yang kuat (Rohmat, 2021). Teori POAC menyediakan kerangka kerja operasional, sementara teori Lickona memastikan penerapan nilai-nilai secara menyeluruh dalam kerangka kerja tersebut (Murzaki, 2024).

Kesenjangan penelitian, atau kebaruan, dari studi ini terletak pada konteks dan pendekatannya. Banyak studi sebelumnya hanya berfokus pada deskripsi program atau nilai karakter, tanpa mendalami aspek manajerialnya (Hidayah et al., 2025). Studi ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan ini dengan menganalisis

secara komparatif bagaimana proses manajemen POAC diimplementasikan dalam konteks unik dua Sekolah Dasar Islam (SDIT) berbasis kearifan lokal di Lombok, yang masing-masing memiliki nilai-nilai budaya Sasak dan Islam yang kuat. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan model manajemen pendidikan karakter terintegrasi yang kontekstual untuk sekolah-sekolah Islam di Nusa Tenggara Barat, dengan menekankan aspek-aspek yang jarang diteliti, yaitu organisasi sumber daya dan sistem evaluasi. Hal ini memungkinkannya berfungsi sebagai prototipe yang tidak hanya teoretis tetapi juga aplikatif dan terukur (Judijanto et al., 2025).

Bangsa kita sedang menghadapi masalah pergeseran budaya dan perubahan sikap karakter anak yang jauh dari ajaran agama dan budaya ketimuran yang merupakan warisan luhur dari para pendahulu kita di Indonesia (Suradi, 2018). Hanya melalui pendekatan pendidikan yang bisa mengembalikan marwah pendidikan karakter tersebut baik itu pendidikan formal ataupun non formal (Puspitasari, 2016). Dalam dunia pendidikan terutama di tingkat pendidikan dasar SDI Integrasi Muslim Madani dan SDIT Teladan Imam Syafi'i hadir guna menjawab tantangan tersebut dengan menenamkan konsep pendidikan islam modern yang menerapkan kurikulum dan program-program yang berdasarkan ajaran islam dan pendidikan reguler hingga terlahir para siswa yang memiliki pemahaman dan karakter yang kuat tentang cara bersikap dan bersosialisasi di tengah-tengah masyarakat. Penelitian ini bertujuan menggali informasi tentang manajemen (Hansen, 2020).

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di SDI Integrasi Muslim Madani dan SDIT Teladan Imam Syafi'i. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah, guru, siswa, serta mitra industri terkait. Analisis data dilakukan secara triangulasi untuk memastikan validitas temuan. Waktu pelaksanaan penelitian selama 1,5 bulan, dari Februari sampai Maret 2025.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Manajemen Pendidikan Karakter di SDI Integrasi Muslim Madani dan SDIT Teladan Imam Syafi'I Lombok Utara Dapat disimpulkan dari hasil penelitian memiliki kesamaan yang kuat dalam melaksanakan Manajemen Pendidikan Karakter mulai dari melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan sangat baik dan menghasilkan penanaman konsep dan pembiasaan karakter islami yang baik dan kuat hingga mampu membentuk sikap dan prilaku siswa yang religius, sehat, mandiri, percaya diri, berjiwa seni dan lain-lain. Namun tak ada gading yang tak retak semua keberhasilan membentuk karakter siswa tersebut masih butuh penyempurnaan dan perbaikan yang lebih baik agar pendidikan karakter hususnya di kedua sekolah tersebut terus berkembang dan lebih baik. Ciri khas dari pelaksanaan program pendidikan karakter di SDI Integrasi Muslim Madani adalah dengan menggunakan pendekatan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Gontor Jawa

Timur yang dilakukan secara sistematis dan integral dengan visi dan misi sekolah yang berlandaskan nilai-nilai Islam yang modern. Perencanaan tersebut melibatkan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, serta mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dan lingkungan sekitar. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan mencakup keimanan, kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan kepedulian sosial yang dikembangkan dalam 21 nilai karakter. Perencanaan dituangkan dalam dokumen kurikulum, program tahunan, program semester, dan kegiatan harian dan melibatkan seluruh elemen seperti kepala sekolah dan dewan guru serta komite sekolah.

Pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan melalui tiga pendekatan utama: pembelajaran intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, dan budaya sekolah (school culture) (Arifudin, 2022). Nilai-nilai karakter ditanamkan melalui integrasi dalam semua mata pelajaran, pembiasaan ibadah (seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an), keteladanan guru, serta kegiatan-kegiatan sekolah yang mendukung pembentukan akhlak mulia (Rohmah, 2019). Kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat juga menjadi bagian penting dalam mendukung pelaksanaan pendidikan karakter secara efektif (Saputra & Tunnaafia, 2024). Hasil dari pelaksanaan program selama penelitian sangat memuaskan karena semua program dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan dianggap sukses. Di SDI Integrasi Muslim Madani sangat serius dan terus berinovasi dalam mengembangkan berbagai program unggulan sekolahnya terutama dalam pembentukan karakter siswa yang berlandaskan agama Islam. Evaluasi terhadap pendidikan karakter dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi, penilaian sikap, dan refleksi harian, baik oleh guru maupun oleh manajemen sekolah (Armini, 2024). Instrumen evaluasi mencakup lembar observasi, catatan anekdot, dan laporan perkembangan peserta didik yang memuat aspek spiritual dan social (Hasanah & Latif, 2019). Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan perilaku siswa dan menjadi dasar dalam perbaikan program karakter ke depan (Darmayanti & Wibowo, 2014). Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui rapat evaluasi rutin serta komunikasi intensif antara guru dan orang tua (Ariyanti & Prasetyo, 2021).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan karakter di SDI Integrasi Muslim Madani dan SDIT Teladan Imam Syafi'i Lombok Utara telah diimplementasikan dengan baik dan terstruktur, meskipun dengan pendekatan yang berbeda. SDI Integrasi Muslim Madani mengadopsi model khas Pondok Modern Gontor, sementara SDIT Teladan Imam Syafi'i berfokus pada pemurnian ajaran Islam sesuai Al-Qur'an dan Sunnah. Secara operasional, perencanaan karakter dirumuskan secara sistematis melalui rapat kerja dan integrasi ke dalam kurikulum. Pelaksanaannya efektif melalui metode pembiasaan, keteladanan guru, kegiatan keagamaan harian, serta program unggulan seperti shalat berjamaah, tahlif, dan Jumat Berkah. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui observasi perilaku, penilaian sikap di rapor, dan umpan balik dari guru serta orang tua. Kendati demikian, kedua sekolah masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan sumber daya dan kebutuhan akan pelatihan guru

yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penguatan sinergi dan kolaborasi yang lebih erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk mengoptimalkan dan memastikan keberlanjutan program pendidikan karakter yang telah berjalan.

## REFERENSI

- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dalam membina karakter peserta didik. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837.
- Ariyanti, N., & Prasetyo, M. A. M. (2021). Evaluasi manajemen hubungan masyarakat dan sekolah (studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan). *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 5(2), 103-126.
- Armini, N. K. (2024). Evaluasi metode penilaian perkembangan siswa dan pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka pada sekolah dasar. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 98-112.
- Bhoki, H., Are, T., & Ola, M. I. D. (2025). *Membentuk karakter siswa melalui budaya positif sekolah*. CV. Ruang Tentor.
- Darmayanti, S. E., & Wibowo, U. B. (2014). Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo A Program Evaluation of Character Education in Elementary School of Kulon Progo Regency. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 224-234.
- Hansen, S. (2020). Investigasi teknik wawancara dalam penelitian kualitatif manajemen konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 27(3), 283.
- Hasanah, F. F., & Latif, M. A. (2019). Teknik ceklis sebagai asesmen perkembangan sosial emosional di RA Insan Mulia Bambanglipuro. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(4), 35-42.
- Hidayah, J., Adekamisti, R., Asha, L., Warlizasusi, J., & Fathurrochman, I. (2025). MENGATASI KESENJANGAN TEORI DAN PRAKTIK DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN: STUDI KOMPARATIF INDONESIA-MALAYSIA. *TADBIRUNA*, 4(2), 166-181.
- Judijanto, L., Selviana, R., Rahmawati, E., Magdalena, L., Amilia, I. K., Fanani, M. Z., ... & Putra, B. P. P. (2025). *Optimalisasi ChatGPT: Panduan dan Penerapan untuk Belajar, Mengajar, dan Membuat Konten Tanpa Batas*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara.
- Murzaki, L. A. (2024). Konsep POAC dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam: Studi Atas Kitab Ta'lim Al-Sibyan Bighayati Al-Bayan Karya Tuan Guru Haji Muhammad Shaleh Hambali Bengkel. *Schemata: Jurnal Pascasarjana UIN Mataram*, 13(1), 15-42.
- Nasution, I., Hakim, M., Ardilla, O., & Hasibuan, I. D. (2025). Model dan Praktik Evaluasi Program Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(3), 458-466.

- Puspitasari, E. (2016). Pendekatan pendidikan karakter. *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 3(2).
- Quratul'Aini, F., Hasibuan, R. Y. A., & Gusmaneli, G. (2024). Pendidikan karakter sebagai landasan pembentukan generasi muda. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(4), 54-69.
- Rohmah, N. (2019). Integrasi Kurikulum dan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Membentuk Sikap Religius Siswa. *El-Banat: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 197-218.
- Rohmat, D. (2021). Manajemen Inovasi Pendidikan Karakter pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 18(1), 41-52.
- Salamah, U. (2025). Manajemen Tata Kelola Pendidikan Dasar Di Indonesia Di Abad 21 Dalam Membangun Sistem Pendidikan Inklusif Dan Berkelanjutan. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 58-74.
- Saputra, A. D., & Tunnafia, A. (2024). Penguatan pendidikan karakter pada anak sekolah dasar. *PHENOMENON: Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, 2(02), 69-92.
- Saputra, A. M. A., Tawil, M. R., Hartutik, H., Nazmi, R., La Abute, E., Husnita, L., ... & Haluti, F. (2023). *Pendidikan Karakter Di Era Milenial: Membangun Generasi Unggul Dengan Nilai-Nilai Positif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sarnoto, A. Z., & PdI, M. (2025). *Manajemen Pendidikan Islam: Integrasi Nilai Spiritual dan Inovasi Institusional*. Takaza Innovatix Labs.
- Sihombing, M. P., Silmi, N., Lubis, A. R., Manullang, T. R., Manalu, Y., & Sitepu, S. F. B. (2025). KOMPARASI EFEKTIVITAS KURIKULUM 2013 DENGAN KURIKULUM MERDEKA DALAM MENGEJEMBANGKAN LITERASI DIGITAL SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI INDONESIA: SEBUAH STUDI LITERATUR. *Jurnal Pendidikan Kreativitas Pembelajaran*, 7(3).
- Suradi, A. (2018). Pendidikan berbasis multikultural dalam pelestarian kebudayaan lokal nusantara di era globalisasi. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 5(1), 111-130.